



▶ BADAN AMIL ZAKAT

Zakat Pendapatan Naik Tiap Tahun

JOGJA—Penerimaan zakat pendapatan naik dari tahun ke tahun. Kendati demikian angkanya masih jauh dari potensi zakat pendapatan yang ditaksir Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jogja.

Seperti tersaji dalam data grafis, penerimaan zakat pendapatan naik dalam lima tahun terakhir, dari semula Rp1,6 miliar pada 2010 menjadi Rp3,5 miliar pada 2014. Dengan demikian, data terakhir menunjukkan penerimaan rata-rata zakat pendapatan setiap bulannya hanya Rp291,6 juta.

Penerimaan sebesar itu juga masih berlanjut hingga 2015. Rata-rata penerimaan zakat pendapatan hanya Rp Rp240 sampai Rp260 juta. Padahal menurut taksiran Baznas Jogja, potensi zakat pendapatan mencapai Rp1 miliar per bulan.

Melihat masih rendahnya angka penerimaan dan potensi zakat, Baznas Jogja meluncurkan program One Day One Thousand (ODOT) dalam kegiatan Syiar Tahun Baru Hijriyah 1 Muharram 1437 H di halaman Balaikota Jogja, Rabu (14/10).

Sekretaris Baznas Jogja Misbahruddin mengatakan program ODOT mendorong masyarakat muslim agar berderma dengan lebih

PENERIMAAN ZAKAT MAL
Dari 2010 hingga 2014

Tahun	Zakat Pendapatan
2010	Rp1,6 miliar
2011	Rp2 miliar
2012	Rp2,2 miliar
2013	Rp2,5 miliar
2014	Rp3,5 miliar

mudah karena dapat dilakukan di mana saja, tanpa harus mendatangi kantor Baznas.

Ia menguraikan, Baznas menyebarkan tempat infak berbentuk silinder dengan diameter 25 sentimeter dan tinggi tidak lebih dari 30 sentimeter. Tempat tersebut dilengkapi nomor register sehingga orang yang membawa benda tersebut akan dicatat dan secara tidak langsung menjadi kepanjangan tangan Baznas Jogja untuk mengumpulkan zakat, infak dan sedekah (ZIS). "Pada peluncuran awal kami siapkan 500 tempat infak, tetapi akan terus bertambah sesuai dengan permintaan," ujarnya, Selasa (13/10).

Diungkapkannya, program ODOT diharapkan dapat meringankan orang dalam berderma karena hanya menyisihkan Rp1.000 per hari. Ia menjabarkan, jika diakumulasi maka per orang dapat mengumpulkan Rp30.000 setiap bulan. Apabila dirasionalisasi dengan jumlah warga muslim di Jogja, maka potensi ODOT mencapai Rp1,5 miliar per bulan mengingat jumlah warga muslim mencapai 500.000 jiwa. "Kalau dihitung per tahun, potensi dapat mencapai Rp18 miliar," kata Misbah.

ODOT, tuturnya, menindaklanjuti gerai zakat yang dibuka di pusat keramaian pada Ramadan lalu, seperti, Ambarukmo Plaza, Galeria Mall, Pasar Beringharjo, Pasar Klitikan, Titik Nol Jogja, dan sebagainya. Menurutnya, penerimaan zakat dari tempat yang bersentuhan langsung dengan masyarakat meningkatkan nilai zakat secara signifikan. Ia mencontohkan, pada bulan biasa, penerimaan zakat berkisar Rp240 sampai Rp260 juta, namun melalui gerai tersebut zakat yang terkumpul mencapai lebih dari Rp400 juta selama satu bulan. "Untuk target zakat pendapatan tahun ini Rp4 miliar dan sampai Agustus sudah terkumpul Rp3,1 miliar," ucapnya. *(Switzy Sabandar)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005